

**EVALUASI ANGGARAN RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN
KAS PADA PT PELABUHAN INDONESIA IV
CABANG SAMARINDA**

Oleh Novi Marinda Putri

N I M 08.11.1001.3443.205

Fakultas Ekonomi

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

Marinda Putri, 2012, Evaluation Plan and Budget Actual Budget Cash In PT Pelabuhan Indonesia IV Samarinda Branch under the guidance of Mr. H. Eddy Soegiarto , K and Mrs. Titin Ruliana

The purpose of this study to know that there are differences in the cash budget and cash budget realization of PT Pelabuhan Indonesia IV Branch Samarinda and assess the ability of the cash budget . Basic theory of financial management in particular used the cash budget by using the data plan and the realization of the 2001 fiscal year budget and use cash final analysis tools .

Based on the analysis and discussion of the conclusions of this study as follows :

Results of an analysis of the plan and the realization of the cash budget is happening is known to occur difference in the number of cash balance plans the end of the fourth quarter 2011 were budgeted at Rp420.000.000 , realization of only Rp390.000.000 resulting in a shortfall of 3,000,000.The difference is caused by the presence of actual spending greater exploitation of the plan . PT Pelabuhan IV Branch should Samarinda in estimating end cash balance to be more careful because usually on the fourth quarter in October , November and December is the rainy season so many are reluctant to sail the ship , sail anyway if fixed costs result handlers at the port will be issued by PT Pelabuhan IV Branch Samarinda will swell compared to previous months , should end cash balance plan in 2010 is not too big because it will be the beginning cash balance in 2012 , will consequently affect the overall cash flow. Based on the analysis and discussion of the research hypothesis as a temporary answer of this study was rejected , because the realization Based on the results of the analysis turns cash budget is made smaller than planned .

Latar belakang

Novi Marinda Putri , 2012, Evaluation Plan and Budget Actual Budget Cash In PT Pelabuhan Indonesia IV Samarinda Branch under the guidance of Mr. H. Eddy Soegiarto , K and Mrs. Titin Ruliana . A cash budget shows the planned sources and uses of cash during the fiscal year which includes a plan cash receipts and cash disbursements planning . PT Pelabuhan Indonesia IV Branch Samarinda which focuses their efforts in the field of port services is one of the State-Owned Enterprises (SOEs) , headquartered in Makassar . One of the objectives of the establishment of PT Pelabuhan IV Branch Samarinda in order to create the flow of goods and people to and from smooth to East Kalimantan Samarinda . Companies sometimes have to delay short-term obligations , it can lead to disruption of its wheels and can endanger the survival of the company in the future . This situation suggests that companies need to make a cash budget is good and right in order to determine entry and exit of money in the company

The purpose of this study to know that there are differences in the cash budget and cash budget realization of PT Pelabuhan Indonesia IV Branch Samarinda and assess the ability of the cash budget . Basic theory of financial management in particular used the cash budget by using the data plan and the realization of the 2001 fiscal year budget and use cash final analysis tools . Based on the analysis and discussion of the conclusions of this study as follows : Results of an analysis of the plan and the realization of the cash budget is happening

is known to occur difference in the number of cash balance plans the end of the fourth quarter 2011 were budgeted at Rp420.000.000 , realization of only 00 Rp390.000.000 , 00 resulting in a shortfall of 3,000,000 , 00 . The difference is caused by the presence of actual spending greater exploitation of the plan . PT Pelabuhan IV Branch should Samarinda in estimating end cash balance to be more careful because usually on the fourth quarter in October , November and December is the rainy season so many are reluctant to sail the ship , sail anyway if fixed costs result handlers at the port will be issued by PT Pelabuhan IV Branch Samarinda will swell compared to previous months , sehingga should end cash balance plan in 2010 is not too big because it will be the beginning cash balance in 2012 , will consequently affect the overall cash flow . Based on the analysis and discussion of the research hypothesis as a temporary answer of this study was rejected , because the realization Based on the results of the analysis turns cash budget is made smaller than planned .

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah anggaran kas yang disusun oleh PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Samarinda pada tahun 2011 terdapat selisih pada saat realisasinya?”.

Tujuan Penelitian

Mengetahui perbedaan anggaran kas yang ada dan realisasi anggaran kas pada PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Samarinda dan menilai kemampuan anggaran kas tersebut dalam rangka menciptakan perusahaan menjadi likuid.

Mengetahui perbedaan rasio likuiditas antara rencana dan realisasi yang sebenarnya yang dibuat oleh PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Samarinda, agar dapat menciptakan perusahaan menjadi likuid.

Dasar Teori

Manajemen keuangan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi perencanaan kegiatan dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan manajemen kerja yang dibuat manajer keuangan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama setahun buku yang bersangkutan

neraca adalah proses yang sistematis tentang aktiva, hutang, serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu

Laporan rugi-laba merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu

Anggaran adalah Suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang

anggaran perusahaan adalah Suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka / periode tertentu di masa yang akan datang

anggaran secara komprehensif adalah Suatu pendekatan yang sistematis dan formal untuk tercapainya pelaksanaan fungsi perencanaan sebagai alat membantu pelaksanaan tanggung jawab manajemen. Pendekatan sistematis dan formal ini menyangkut tujuan perusahaan serta rinciannya, penetapan pertanggungjawaban, penilaian prestasi serta tindak lanjut dari hasil penilaian

Anggaran kas adalah Anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang jumlah kas beserta perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang atau anggaran kas adalah “Menunjukkan rencana sumber dan penggunaan kas selama tahun anggaran yang terdiri dari rencana penerimaan kas dan rencana pengeluaran kas

Sumber-sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan dapat berasal dari:

- a. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
- b. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal

- oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
- c. Pengeluaran surat tanda bukti hutang baik jangka pendek (wesel) maupun hutang jangka panjang (hutang obligasi, hutang hipotik, atau hutang jangka panjang lainnya) serta bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
 - d. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas misalnya adanya penurunan piutang karena adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan sebagainya.
 - e. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya penjualan dan sebagainya

Penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan adanya transaksi transaksi sebagai berikut:

- 1) Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aktiva tetap lainnya.
- 2) Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengambilan kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
- 3) Pelunasan atau pembayaran angsuran hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.
- 4) Pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian supplies kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertensi dan adanya persekot - persekot biaya maupun persekot pembelian.
- 5) Pengeluaran kas untuk pembayaran deviden (bentuk pembagian laba

secara tunai), pembayaran pajak denda-denda dan lainnya

, Likuiditas adalah : Kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas dan pos lancar lainnya yang sifatnya hampir mendekati kas yang berguna untuk memenuhi semua kewajiban yang akan segera jatuh tempo.

Berdasarkan tujuan penyusunan anggaran kas, dapat dikatakan bahwa penyusunan anggaran kas dapat berfungsi sebagai alat pengendalian aktivitas perusahaan, karena segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan anggaran baik berupa pengeluaran maupun pemasukan direncanakan terlebih dahulu. Perusahaan yang stabilitas anggarannya terjamin, dapat dilihat dari posisi likuiditasnya

Hipotesis

Diduga anggaran kas yang disusun oleh PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Samarinda pada tahun 2011 lebih besar pada saat realisasinya

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini akan diberikan suatu rumusan atau definisi mengenai variabel-variabel dan indikator yang di gunakan bagi pengukuran variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Kas adalah sejumlah uang dalam bentuk tunai yang digunakan untuk membiayai operasional Anggaran kas bagi PT Pelabuhan Indonesia IV Cabang Samarinda
2. Anggaran kas yang dimaksud adalah anggaran yang disusun untuk melihat perbandingan jumlah penerimaan dan komponen pengeluaran untuk kegiatan operasional PT Pelabuhan

Indonesia IV Cabang Samarinda tahun 2011

Pembahasan

Hasil perbandingan rencana dan realisasi anggaran kas terlihat realisasi anggaran kas lebih kecil Rp 30.000.000 dari rencana anggaran kas sebesar Rp 420.000.000 yang dianggarkan. Selisih ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perusahaan selama tahun 2012 menganggarkan rencana pendapatan eksploitasi sebesar Rp 84.545.468 000 dan realisasi pendapatannya sebesar Rp 114.363 510.000 jadi terdapat kelebihan pendapatan dari rencana sebesar Rp 29.818.042.000. Ini memperlihatkan selisih tidak menguntungkan dari aliran kas karena meningkatnya pendapatan yang bersumber dari kerja sama operasi pelabuhan Palaran di mana kerja sama ini antara PT Pelabuhan IV, PT Samudera Indonesia dan Pemerintah Kota Samarinda.

Rencana penerimaan non eksploitasi sebesar Rp 44.281.197.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 50.216.9210.000 sehingga ada kelebihan penerimaan sebesar Rp 5.935.724.000, ini disebabkan karena kenaikan pendapatan yang bersumber dari pendapatan rupa-rupa usaha sehingga total penerimaan dari rencana Rp. 128.826,665,000 sedangkan realisasinya sebesar Rp 164.580.431.000 sehingga terdapat selisih antara rencana dan realisasi sebesar Rp 35.753.724.000.

Di sisi pengeluaran pada tahun 2011 perusahaan merencanakan pengeluaran eksploitasi sebesar Rp 29.332.472.000 sedangkan realisasinya Rp 32.416.173.000 sehingga ada kekurangan estimasi sebesar Rp

3.087.701.000. ini disebabkan karena meningkatnya biaya pelayanan kapal, biaya penanganan jasa barang biaya perusahaan alat dan biaya penanganan terminal.

Pengeluaran investasi direncanakan sebesar Rp 1.710.000.000 sedangkan realisasinya hanya sebesar Rp 1.166.876.000 sehingga terjadi kelebihan anggaran sebesar Rp 543.124.000 ini disebabkan karena adanya tambahan biaya perbaikan dermaga khusus.

Pengeluaran non eksploitasi direncanakan sebesar Rp 97.766.099.000 realisasinya lebih besar yakni Rp 130.968.713.000 sehingga terjadi kekurangan sebesar Rp 33.202.614.000 ini disebabkan karena meningkatnya biaya divisi pelayanan kapal, akibatnya total rencana pengeluaran selama tahun 2011 sebesar Rp 128.808.571.000 realisasinya sebesar Rp 164.551.762.000 atau terdapat kekurangan sebesar Rp 35.743.191.000.

Perusahaan merencanakan saldo kas awal sebesar Rp 401.094.000 realisasinya sebesar Rp 361.331.000 sehingga terdapat kekurangan sebesar Rp 40.575.000 akibatnya saldo kas akhir kurang Rp 30.000.000.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa adanya selisih saldo kas akhir sebesar Rp 30.000.000 menurut pendapat penulis ini disebabkan karena adanya realisasi pengeluaran eksploitasi yang lebih besar dari rencana. Seharusnya PT Pelabuhan IV Cabang Samarinda dalam mengestimasi saldo kas akhir lebih berhati-hati karena biasanya pada triwulan IV yakni pada bulan Oktober, November dan Desember adalah musim penghujan sehingga banyak kapal yang enggan berlayar, jika tetap berlayar

akibatnya biaya penanganan di pelabuhan akan yang dikeluarkan oleh PT Pelabuhan IV Cabang Samarinda akan membengkak dibandingkan bulan-bulan sebelumnya, sehingga seharusnya rencana saldo kas akhir tahun 2010 tidak terlalu besar karena akan menjadi saldo kas awal pada tahun 2012, akibatnya akan mempengaruhi secara keseluruhan arus kas.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara dari penelitian ini ditolak, karena berdasarkan hasil analisis ternyata realisasinya anggaran kas yang dibuat lebih kecil dibandingkan rencananya.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis terhadap rencana dan realisasi anggaran kas yang terjadi diketahui terjadi selisih jumlah rencana saldo kas akhir triwulan IV tahun 2011 dari yang dianggarkan sebesar Rp420.000.000 realisasinya hanya sebesar Rp390.000.000 sehingga terjadi kekurangan sebesar Rp30.000.000.
2. Selisih tersebut antara lain disebabkan oleh adanya realisasi pengeluaran eksploitasi yang lebih besar dari rencana. Seharusnya PT Pelabuhan IV Cabang Samarinda dalam mengestimasi saldo kas akhir lebih berhati-hati karena biasanya pada triwulan IV yakni pada bulan Oktober, November dan Desember adalah musim penghujan sehingga banyak kapal yang enggan berlayar, toh jika tetap berlayar akibatnya biaya penanganan di pelabuhan akan yang dikeluarkan oleh PT

Pelabuhan IV Cabang Samarinda akan membengkak dibandingkan bulan-bulan sebelumnya, sehingga seharusnya rencana saldo kas akhir tahun 2010 tidak terlalu besar karena akan menjadi saldo kas awal pada tahun 2011, akibatnya akan mempengaruhi secara keseluruhan arus kas.

3. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara dari penelitian ini ditolak, karena berdasarkan hasil analisis ternyata realisasinya anggaran kas yang dibuat lebih kecil dibandingkan rencananya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus, 2002, *Management Produksi : Perencanaan sistem Produksi*, Edisi ke 4, Cetakan -4,
- Antoni, Ahmad, *Kamus Ekonomi (Inggris-Indonesia)*, Edisi ke I, Gita Media Press, Jakarta, 2003
- Assauri, Sofjan, 2006, *Management Produksi*, Edisi Revisi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Herjanto, Eddy , 2004, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Edisi Kedua, Grasindo, Jakarta,
- Husain Umar , 2000, *Research Methods In Finance and banking* Garmedia Pustaka Utama.
- Husnan, Suad, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Buku I, Edisi Ketiga, BPFE Yogyakarta
- Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray, 1999, *Pengantar Evaluasi Proyek*, Edisi Revisi LPEMFEUI, Jakarta
- Manullang, 2005, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan 15, Ghalia Indonesia, Jakarta

- Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya Untuk Manajemen*. Edisi Revisi, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta,
- Munawir S, 2001, *Analisa Laporan Keuangan* . Edisi ke empat, Cetakan Ke-12, Liberty Offset, Yogyakarta.
- Prawirosentono, Suyadi, 2001, *Manajemen Operasi*, Bumi Aksara, Edisi ketiga, Cetakan I Jakarta
- Supriyono, R.A. dkk, 2001, *Manajemen dan Proses Pengendalian Manajemen*, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Riyanto, Bambang, 2002, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta,
- Roger G Schroeder , 2000, *Manajemen Operasi, Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi*, Alih Bahasa Team Penerjemah Penerbit Erlangga., Erlangga, Jakarta,
- Syamsuddin, Lukman, 2001, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru , Cetakan Kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta